



PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

Kota Yogya Kini Miliki 614 Posdaya

YOGYAKARTA (Suara Karya): Ketua Yayasan Dana Kesejahteraan Mandiri (Damandiri) Prof. Haryono Suyono didampingi Ketua Pembina Yayasan Supersemar Titik Hediaty Soeharto meresmikan pos pemberdayaan keluarga (Posdaya) se-Kota Yogyakarta di Kecamatan Mergangsan, Jumat (28/6) lalu.

Dalam sambutannya Haryono Suyono menjelaskan, peresmian Posdaya ini adalah tindak lanjut dari deklarasi Posdaya di Yogyakarta yang digelar September lalu.

"Setelah kini terbentuk di seluruh kecamatan, bulan depan mulai digelar berbagai pelatihan keterampilan bagi warga di Yogyakarta. Upaya tersebut harus terus didorong untuk membantu menekan kemiskinan yang tengah diperangi pemerintah, terutama untuk memberdayakan ekonomi masyarakat melalui posdaya," katanya.

Ia mengaku, menggandeng Mbak Titik, sehingga program Posdaya ini mendapat bantuan dan dukungan ketujuh yayasan warisan mantan presiden Soeharto. "Saya meminta Mbak Titik setiap bulan siap datang ke Yogya. Boleh kemana-mana tapi jangan lupa Yogyakarta," kata Haryono Suyono.

Berkaitan dengan itu Titik Soeharto, Ketua Pembina Yayasan Supersemar menerangkan, Posdaya adalah program penting untuk memperkuat sendi-sendi keluarga dan memajukan masyarakat, sesuai dengan cita-cita Pak Harto. Ia yakin para ibu-ibu dan keluarga di Yogya sudah merasakan manfaat dari Posdaya ini.

Dirinya juga mengimbau agar para camat di Yogya berlomba-lomba membentuk Posdaya di RW yang belum memiliki Posdaya. "Saya yakin kalau Pak Harto ada di sini akan tersenyum bangga, karena yayasan yang pernah beliau pimpin masih dapat berguna bagi masyarakat," katanya.

Hal senada juga dijelaskan Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti. Kini Posdaya sudah ada di 14 kecamatan di Yogyakarta yang terbentuk selama 9 bulan dan 25 hari. Total ada 614 Posdaya yang sudah terbentuk tersebar di berbagai RW Kota Yogyakarta.

Di Kecamatan Mergangsan sendiri, sudah memiliki 60 posdaya. "Posdaya harus dapat seiring berjalan dengan semangat masyarakat

Kota Yogyakarta yakni *Segoro Amarto*," kata Wali Kota Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini Camat Mergangsan Marzuki menjelaskan, peluncuran posdaya berbasis RW ini seluruhnya didukung para mahasiswa. Posdaya yang ke-60 dibentuk dengan pendampingan mahasiswa dari Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST). Sebelumnya sedikitnya didukung 10 universitas yang ada di Yogyakarta, baik negeri maupun swasta," katanya.

Ia memaparkan, UST sudah menerbitkan 12 kelompok kuliah kerja nyata (KKN) dalam dua gelombang/periode. Mahasiswa melakukan sosialisasi dan *roadshow*, sehingga kurang dari 10 bulan di seluruh RW di Mergangsan sudah terbentuk Posdaya.

Di bidang pendidikan dilakukan pendampingan belajar bagi anak SD dan SMP yang akan menghadapi ujian. Di bidang kesehatan kami telah membentuk *surveillance* tingkat RW untuk mendukung keluarga siaga kesehatan. Sementara di bidang ekonomi kami buat pelatihan membuat pernik-pernik dari bahan daur ulang," katanya. (Wahyu)



POSDAYA - Ketua Yayasan Dana Kesejahteraan Mandiri (Damandiri) Prof Haryono Suyono bersama Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti meninjau pos pemberdayaan keluarga (posdaya) di Kecamatan Mergangsan, Jumat (28/6) lalu. Saat ini, di Yogyakarta terdapat 614 posdaya. (Suara Karya/Wahyu)



PERESMIAN POSDAYA -- Walikota Jogja Haryadi Suyuti bersama tamu undangan foto bersama usai peresmian Posdaya di Kecamatan Mergangsan, Jumat (28/6). Walikota berharap Posdaya dapat dikembangkan sampai tingkat RW. Saat ini 14 kecamatan di Kota Jogja sudah memiliki Posdaya. ISTIMEWA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Keluarga Berencana	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Mergangsan			
3. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 31 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005